

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dan diselenggarakan secara langsung di

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

lingkungan masyarakat atau desa tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh bermacam data. Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti akan mengambil tindakan dalam penelitian di BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar untuk menganalisa strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDesa tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian adalah di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini, karena BUMDesa di desa tersebut tergolong memiliki predikat sebagai BUMDesa terbaik di Kabupaten Blitar. Selain itu, lokasi yang dipilih cukup strategis dalam melakukan penelitian serta terlihat taraf dari perkembangan, keaktifan dan kearifan lokal yang tampak mampu digali dan berkembang dengan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif melibatkan kehadiran peneliti yang memiliki peran penting dan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data secara langsung. Selain hal tersebut, penulis juga harus mengetahui secara detail dari latar belakang, seluk beluk industri hingga penelitian berakhir. Kehadiran peneliti dihitung sebagai pelaku dan pengumpul data, sekaligus sebagai pengamat yang berpartisipasi dan ikut serta, maksudnya dalam tahapan mengumpulkan data seorang peneliti melakukan pengamatan serta melakukan

pendengaran dan mengambil penilaian secara cermat sampai pada hal yang kecil sekalipun.⁵⁰

D. Data dan Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi, dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengelola BUMDesa Makmur Abadi dengan melakukan *interview* dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Ronda Karya, 2002), hal. 117

dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan beberapa data yang dilakukan oleh peneliti digolongkan menjadi 4 jenis yaitu:

1. Kuisisioner, Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat tertulis yang merupakan teknik yang sangat umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Kuesioner adalah daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik kuesioner lazimnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian
2. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan dilakukan secara langsung berhadapan narasumber dengan menyodorkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teori serta metode sesuai tema pembahasan.
3. Observasi, yaitu tata cara pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan tahapan melakukan pengamatan secara langsung dan berkala terhadap obyek yang digunakan sebagai media penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu cara yang di tempuh untuk mendapatkan hasil data oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa data-daya yang disimpan

dan di arsipkan ke dalam bahan yang berbentuk dan terbagi ke dalam beberapa jenis. Contohnya seperti catatan harian, foto dan jurnal kegiatan.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵²

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 31-32

⁵² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 248

Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*) Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Jika seorang peneliti yang mengharapkan dapat memperoleh bahan-bahan dan data dengan kriteria memiliki nilai keabsahan dengan tingkat validasi yang cukup baik dan mendekati sempurna maka harus melakukan beberapa proses yaitu:

1. Pembahasan Sejawat, Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan oleh teman sendiri sebelum memasuki tahap akhir. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan masukan berupa kritikan dan saran untuk evaluasi sebelum memasuki tahap akhir.
2. Memperpanjang waktu, Peneliti memperpanjang waktu dan memanfaatkannya sampai mendapatkan dan melengkapi data yang lebih baik dan lebih rinci.
3. Triangulasi Metode, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis bahan dan data dengan dua metode wawancara yang dilanjutkan dengan observasi
4. Triangulasi sumber merupakan sebuah metode pengujian bahan serta informasi dengan metode mencari beberapa data dan informasi yang memiliki kesamaan kepada narasumber. Hal yang dicari di sini berupa hasil output yang berbeda yaitu berupa bukti dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa sederetan tahapan yang perlu dilakukan supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lebih terfokus pada kajian masalah dan terarah.

Adapun beberapa metode dan runtutan yang dilakukan saat penelitian meliputi:

1. Tahap sebelum memasuki lapangan:
 - a. Menentukan titik fokus pada penelitian.
 - b. Menentukan tempat atau lapangan yang akan digunakan sebagai penelitian.
 - c. Mengurus perizinan untuk penelitian.
 - d. Menelusuri dan memberikan penilaian terhadap keadaan di lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan guna penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan:
 - a. Memahami isi dari latar belakang dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan dan mempersiapkan kecakapan dan mental diri.
 - b. Memasuki lokasi yang telah dipilih sebagai tempat penelitian.
 - c. Mengumpulkan beberapa data dan kajian informasi yang sesuai dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan dan memilah data yang telah terkumpulkan.

3. Tahap analisis data, terdiri dari hasil analisa selama melakukan pengumpulan beberapa data dan informasi yang dilakukan sesudah pengumpulan data. Analisis selama pengumpulan data berupa kegiatan:
 - a. Meringkas atau merangkum dan mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan memberikan respon jawaban selama melakukan wawancara
 - c. Mempertegas fokus bahasan penelitian
4. Sedangkan analisa sesetelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian.
 - b. Pengelompokkan dan pemilihan data menjadi beberapa kelompok tertentu
 - c. Mengkategorikan data.
 - d. Mencari hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang berkaitan pada fokus penelitian dari data hasil penelitian
 - e. Temuan dan terobosan yang perlu dilaporkan kepada pihak dan instansi lain.
5. Tahap penulisan laporan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:
 - a. Menyusun hasil dari penelitian.
 - b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Melakukan perbaikan dan revisi terhadap penelitian dari hasil setelah melakukan konsultasi.

Dalam penelitian ini, seluruh tahapan yang telah dipaparkan akan digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan penyusunan laporan.